



PT. PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

Jakarta, 03 November 2020

No. Ref: 001/BBR-JKT/XI/2020

Kepada Yth.
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower 1 - Lt. 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. Direktur Pencatatan dan Penilaian Perusahaan

Perihal : Laporan atas Informasi atau Fakta Material – Realisasi/Progress Perbaikan Kondisi yang Menyebabkan Suspensi

Dengan Hormat,

Dengan ini kami untuk dan atas nama Perseroan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten : PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
Bidang Usaha : Pelayaran
Telepon : 021 - 29529461
Faks : 021 - 29529462
Alamat email : corpsec@bbr.co.id

1	Tanggal Kejadian	31 Oktober 2020
2	Jenis Informasi atau Fakta Material	Realisasi/Progress Perbaikan Kondisi yang Menyebabkan Suspensi
3	Uraian Informasi atau Fakta Material	<p>Melanjuti Keterbukaan Informasi Perseroan sebelumnya atas Rencana/Progress Perbaikan Kondisi tanggal 18 Agustus 2020 bahwa Perseroan telah menfinalisasi penyelesaian restrukturisasi dengan CIMB Bank Berhad (selanjutnya disebut "CIMB") dan Malayan Banking Berhad (selanjutnya disebut "Maybank") yang mana Para Kreditur tersebut sudah meminta Perseroan untuk menyerahkan hak, kepemilikan dan kepentingan atas kapal-kapal Perseroan yang dijaminan kepada calon pembeli. Dan jika penyerahan hak, kepemilikan, dan kepentingan Kapal yang dijaminan diserahkan kepada pembeli, maka seluruh saldo fasilitas pinjaman dari bank tersebut akan diakui lunas.</p> <p>Setelah tanggal tersebut, Perseroan juga melakukan beberapa penyelesaian restrukturisasi dengan Kreditur lainnya, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada tanggal 24 Agustus 2020, Perseroan menandatangani Akta Pasca Perjanjian Antar Kreditur dengan DBS Bank Ltd. (selanjutnya disebut "DBS") yang mengatur penyelesaian saldo fasilitas pinjaman yang ada melalui program penjualan Kapal yang dijaminan.2. Setelah itu, pada tanggal 13 Oktober 2020, Perseroan



PT. PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

menandatangani Akta Pasca Perjanjian Akhir dengan United Overseas Bank Ltd. (selanjutnya disebut "UOB") mengenai penyerahan kapal "MP Veloce" kepada Astro Offshore Pte. Ltd. Dan pada tanggal yang sama UOB dan Marco Polo Marine Ltd. (pemegang saham, selanjutnya disebut "Marcopolo") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Utang untuk mengambil sebagian utang Perseroan sebesar USD7,4 juta dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian tetap sama.

Dengan demikian, Perseroan telah menfinalisasi perjanjian penyelesaian restrukturisasi dengan seluruh Kreditur yang ada (DBS, UOB, CIMB dan Maybank).

Adapun *progress* penyerahan kapal sampai dengan tanggal surat ini adalah Kapal "MP Prelude" yang dijaminan kepada CIMB telah diserahkan pada tanggal 29 September 2020, Kapal "MP Veloce" yang dijaminan kepada UOB telah diserahkan pada tanggal 29 Oktober 2020 dan beberapa set atas kapal tunda dan tongkang yang dijaminan kepada DBS. Saat ini, Perseroan masih dalam proses menyerahkan kapal-kapal lainnya, sehingga ditargetkan pada kuartal ke-4 tahun 2020, seluruh utang kepada Para Kreditur Bank menjadi lunas.

Selanjutnya sesuai strategi Perseroan untuk mempertahankan eksistensinya dengan mencari kapal-kapal pengganti yang telah/akan diserahkan untuk penyelesaian restrukturisasi dengan Para Kreditur Bank, pada tanggal 16 Oktober 2020, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Kapal yaitu "MP Perkasa" dan "MP Pride" dengan Marco Polo Offshore (VI) Pte Ltd (Anak Perusahaan Marcopolo).

Terkait dengan perkembangan terkini atas kondisi operasional Perseroan dan Entitas Anak, sampai dengan kuartal ketiga tahun 2020, utilisasi kapal rata-rata untuk segmen kapal penunjang lepas pantai dan segmen kapal tunda dan tongkang Perseroan adalah masing-masing sebesar 66% dan 58%, dengan total pendapatan sebesar USD10 juta, dan rugi kotor sebesar USD197,2 ribu.

Berikut adalah upaya/strategi/rencana Perseroan dalam rangka pemulihan *going concern* Perseroan untuk tahun 2020 dan 2021:

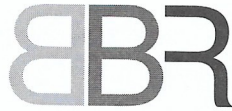
Kuartal	Upaya/Strategi/Rencana
Ke-4 tahun 2020	Melakukan penyerahan kapal-kapal kepada pembeli sehingga utang kepada bank-bank atas kapal tersebut menjadi lunas
Ke-1 tahun 2021	Melakukan penguatan permodalan dengan mengundang pemegang saham Perseroan dan/atau investor strategis untuk melakukan penambahan modal melalui PMHMETD



PT. PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

		<p>Selain itu, Perseroan tetap berupaya untuk mendapatkan kontrak-kontrak jangka pendek dan kontrak dari luar negeri untuk kapal penunjang lepas pantai di saat situasi bisnis minyak dan gas bumi yang belum membaik. Dan secara berkelanjutan, Perseroan tetap menjalankan program efisiensi biaya untuk seluruh lini bisnis Perseroan.</p> <p>Adapun kendala yang akan dihadapi Perseroan adalah setelah semua restrukturisasi selesai yaitu yang ditargetkan pada akhir tahun 2020, yang mana Perseroan merasa perlu untuk melakukan penguatan permodalan dan penggantian kapal-kapal yang diserahkan dalam proses restrukturisasi tersebut. Dengan kondisi sekarang, dukungan dari perbankan masih dirasa sulit, sehingga dukungan dari pemegang saham menjadi opsi yang paling mungkin dan mudah untuk dilakukan, sehingga Perseroan berencana untuk melaksanakan PMHMETD.</p> <p>Sesuai dengan posisi keuangan Perseroan saat ini, nilai buku saham setelah pelaksanaan restrukturisasi menjadi di bawah nilai nominal saham, selanjutnya terkait dengan ketentuan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas, saham baru tersebut selain tercatat juga harus dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu pada waktunya Perseroan bermaksud menerbitkan saham dengan nilai nominal yang sesuai dengan nilai buku Perseroan dan menarik bagi pemegang saham dan/atau investor untuk ikut serta dalam pelaksanaan penambahan modal tersebut, Perseroan harus terlebih dahulu melakukan <i>reverse stock</i> sebelum dapat melaksanakan PMHMETD.</p> <p>Saat ini, Perseroan terus berkoordinasi dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk kemungkinan <i>reverse stock</i> dan PMHMETD tersebut.</p> <p><i>Ultimate shareholder</i> Perseroan saat ini adalah keluarga Latip, dimana mereka memiliki saham langsung di Perseroan sebesar 17,76% melalui kepemilikan PT Sinar Bintang Makmur yang 100% dimiliki oleh mereka. Selain itu, mereka juga merupakan pengendali dari Marcopolo Marine Ltd., Singapore, yang mana salah satu Anak Perusahaannya yaitu PT Marcopolo Indonesia mempunyai 34,80% saham Perseroan. Dan sampai saat ini, <i>ultimate shareholder</i> Perseroan masih berkomitmen untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan.</p> <p>Saat ini, belum ada Informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material yang belum diungkapkan. Dan apabila ada nantinya, Perseroan akan melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>
4	Dampak Kejadian, Informasi atau Fakta Material tersebut terhadap	Dampak terhadap kegiatan operasional Terjadinya penurunan pendapatan Perseroan secara bertahap akibat dari penyerahan kapal-kapal yang dijaminan kepada pembeli



PT. PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

	<p>kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten</p>	<p>sebagai bagian dari penyelesaian restrukturisasi dengan Para Kreditor.</p> <p>Di sisi lain, beban langsung Perseroan juga berkurang terutama pada biaya depresiasi, dan beban bunga dikarenakan pinjaman ke Para Kreditor yang bersangkutan akan diakui lunas.</p> <p>Dampak terhadap kondisi keuangan Total nilai buku bersih kapal yang dijaminan kepada Para Kreditor per 30 September 2020 sekitar USD36,4 juta. Dengan penyerahan kapal-kapal tersebut kepada calon pembeli, seluruh utang kepada Para Kreditor sebesar USD34,1 juta pada tanggal 30 September 2020 akan diakui telah lunas. Pada akhirnya, Perseroan akan mencatat kerugian atas pelepasan aset tersebut sebesar USD2,3 juta.</p> <p>Dampak hukum Saat ini tidak ada dampak pada hukum yang terjadi. Namun apabila penyerahan kapal dilakukan pada saat kapal disewa, maka akan menimbulkan potensi klaim dari penyewa.</p> <p>Dampak terhadap kelangsungan usaha Tidak ada dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Jika semua kapal yang dijaminan kepada Para Kreditor diserahkan, maka aset Perseroan akan berkurang sekitar 71%. Namun di sisi lain, utang Perseroan juga akan berkurang sekitar 82% karena utang kepada Para Kreditor akan diakui telah lunas.</p> <p>Pada akhirnya Perseroan tetap akan beroperasi dengan 3 kapal penunjang lepas pantai yang dijaminan kepada Marcopolo, dan 4,5 set kapal tunda dan tongkang serta 1 unit kapal <i>self-propelled barge</i> yang bebas jaminan.</p>
5	Keterangan lain-lain	-

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk



Sufisan
Corporate Secretary